

ABSTRAK

Afandi. 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Muh. Yamin Wahab, dan Pembimbing II Hastuty Musa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Siswa Kelas X MIA₃ SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa. Penelitian ini mengacu pada tiga indikator keefektifan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre test-Post test Design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan satu kelas dengan menggunakan *pre test* sebagai tes awal dan *post test* sebagai tes akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh kelas X MIA di SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa, dan sampel pada penelitian ini adalah kelas X MIA₃ SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa sebanyak 34 orang sebagai kelas uji coba untuk diterapkan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, observasi atau pengamatan untuk mengetahui aktivitas siswa, dan angket untuk mengetahui respon siswa. Analisis statistika yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, variansi, nilai minimum dan nilai maksimum, sedangkan analisis inferensial meliputi uji normalitas, uji-t berpasangan (*paired samples t test*) untuk menguji hipotesis minor *a* dan uji-t satu sampel (*one-sample t test*) untuk menguji hipotesis minor *b*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata post test 71,91 lebih besar dari pada skor rata-rata pre test 64,85, dengan standar deviasi masing-masing *pre test* 9,808 dan *post test* 6,744. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 28 orang siswa (82,35%) telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. (2) Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, yaitu 80,47%. (3) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* positif yakni 93,79%. Pada uji normalitas, nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 dan sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji hipotesis. Pada uji hipotesis minor *a*, karena nilai p (Sig.(2-tailed)) = 0,00 < α = 0,05, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan kata lain, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *make a match* pada materi persamaan dan fungsi kuadrat siswa kelas X MIA₃ SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa. Pada uji hipotesis minor *b*, karena p (Sig.(2-tailed)) = 0,002 < α = 0,05, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan kata lain, rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *make a match* pada materi persamaan dan fungsi kuadrat telah mencapai KKM yaitu 70. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Model Kooperatif Tipe *Make a Match* dalam pembelajaran matematika materi persamaan dan fungsi kuadrat efektif pada siswa kelas X MIA₃ SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa.

Kata kunci: Efektivitas, model kooperatif tipe *make a match*